

**UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN KEMANDIRIAN
ANAK USIA DINI MELALUI METODE PEMBIASAAN DI TK
MUSLIMAT NU MAYANGAN KECAMATAN WIRADESA
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh:

ADINDA SEKAR AYU
NIM. 2421057

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN KEMANDIRIAN
ANAK USIA DINI MELALUI METODE PEMBIASAAN DI TK
MUSLIMAT NU MAYANGAN KECAMATAN WIRADESA
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh:

ADINDA SEKAR AYU
NIM. 2421057

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Adinda Sekar Ayu

NIM : 2421057

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI MELALUI METODE PEMBIASAAN di TK MUSLIMAT NU MAYANGAN KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik Sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 26 Juni 2025

Yang membuat pernyataan

A 10,000 Rupiah Indonesian postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SERULUH RIBU RUPIAH', '10000', and 'METERAL'. The serial number '12462AMK390944331' is visible at the bottom.

Adinda Sekar Ayu

2421057

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Adinda Sekar Ayu

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PIAUD
di
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Adinda Sekar Ayu
NIM : 2421057
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan Di TK Muslimat NU Mayangan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 26 Juni 2025
Pembimbing


Dr. Hj. Sofiah, M. Ag
NIP. 197107172000032001



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **ADINDA SEKAR AYU**

NIM : **2421057**

Program Studi: **PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

Judul Skripsi : **UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN
KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI MELALUI METODE
PEMBIASAAN di TK MUSLIMAT NU MAYANGAN
KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 9 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Penguji I

Dr. H. Abdul Khobir M.Ag
NIP. 197201052000031002

Dewan Penguji

Penguji II

Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag
NIP. 197709262011012004

Pekalongan, 9 Juli 2025
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. Mulihsin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

MOTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah:5)

“Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebaat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. Percaya Proses itu yang paling penting, karena Allah telah mempersiapkan Hal Baik dibalik kata proses yang kamu anggap Rumit”

(Edwar Satria)

“Kita adalah nahkoda bagi diri kita sendiri, mengatur arah, menentukan tujuan dan tanggung jawab atas laju”

(Dalam buku “Rahasia Bersikap Tenang Dalam Kondisi Apapun”)



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa Syukur penulis haturkan persembahan ini kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penulisan laporan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia penulis ucapkan rasa Syukur dan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas Rahmat dan karunia serta petunjuk-Nya yang telah diberikan dengan segala kemudahan dan kekuatan serta ketabahan sehingga skripsi ini berhasil penulis selesaikan.
2. Terkhusus penulis persembahkan kepada Bapak tercinta Alm. Wahaji yang sudah meninggal belum sempat penulis berikan kebahagiaan dan rasa bangga, belum sempat melihat putri kesayangannya menyelesaikan pendidikan. Terimakasih selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, berkornan keringat, tenaga dan fikirian. Teimakasih atas segala pengorbanan dan cinta tulus yang diberikan.
3. Belahan jiwaku Ibu Muslimah, yang tidak pernah henti-hentinya memberikan do'a dan kasih sayang yang tulus, pemberi semangat dan selalu memberikan dukungan terbaiknya sampai penulis berhasil menyelesaikan studinya sampai sarjana.
4. Kakakku tersayang Muhammad Restu Aji Pratama, terimakasih sudah menjadi kakak sekaligus ayah bagi penulis. Demi adik-adikmu engkau korbakan masa depanmu untuk menjadi tulang punggung, terimakasih untuk semua pengorbanan dan kerja kerasmu sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya.
5. Adikku tersayang Risafa Puji Maulidya, terimakasih selalu memberikan motivasi dan semangat untuk penulis, walaupun dia musuh terbesarku, adiku juga tujuan utama untuk menyelesaikan skripsi ini. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat adikku.
6. Kepada saudara penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas doa dan dukungannya kepada penulis selama melaksanakan proses perkuliahan.

7. Ibu Ningsih Fadilah, M. Pd. Selaku dosen wali yang memberikan arahan dan nasehat yang baik selama saya menjalani studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Ibu Dr. Hj. Sopiah, M. Ag. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membantu serta menaruhkan untuk memberikan bimbingan serta meluangkan waktu kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu dosen Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada saya selama proses perkuliahan.
10. Sahabat penulis, Ayu, Rahma, Zami dan Mutiara yang selaku menemani proses saya, memberi dukungan, morivasi dan keluh kesah saya, serta memberikan semangat dan bantuan dalam proses penyusunan skripsi sehingga terselesaikannya skripsi ini. Terima kasih karena selalu ada dalam setiap masa sulit saya.
11. Teman-teman mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas dukungan dan kerja samanya selama menempuh Pendidikan serta penyelesaian skripsi ini.
12. Terakhir terimakasih untuk diri saya sendiri, Adinda Sekar Ayu yang pernah lelah tapi tetap melangkah. Yang pernah ragu tapi tak berhenti. Hari ini aku merayakan perjalanan yang penuh pelajaran, bukan sekadar gelar. Perjalanan masih panjang, tapi hari ini aku bangga. Terus melangkah, jangan lupa bahagia.

Terima kasih kepada semua pihak-pihak yang sudah memberikan bantuannya semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan. semoga skripsi ini dapat menambahkan wawasan dan bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

ABSTRAK

Adinda Sekar Ayu. 2421057. 2025. *Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan Di TK Muslimat NU Mayangan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.* Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dosen Pembimbing : Dr. HJ. Sopiah, M. Ag

Kata Kunci : Upaya Guru, Menumbuhkan Kemandirian, AUD, Metode Pembiasaan

Kemandirian merupakan kemampuan untuk tidak bergantung pada orang lain dan mencerminkan sikap tanggung jawab. Tetapi, masih banyak anak yang belum bisa berpisah dengan ibunya saat bersekolah, ada juga anak yang belum bisa menyelesaikan tugasnya dengan mandiri, bahkan belum bisa melaksanakan aktivitas sehari-hari dengan mandiri. Guru memiliki peran sentral dalam menumbuhkan kemandirian anak melalui metode pembiasaan, yaitu membentuk perilaku mandiri melalui kegiatan yang dilakukan secara berulang dan konsisten. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menggali upaya guru dalam menumbuhkan kemandirian anak usia dini melalui metode pembiasaan di TK Muslimat NU Mayangan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : 1) Bagaimana Upaya guru dalam menumbuhkan kemandirian anak usia dini melalui metode pembiasaan di TK Muslimat NU Mayangan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan? 2) Apa saja faktor yang menjadi penunjang dan kendala dalam proses menumbuhkan kemandirian anak usia dini di TK Muslimat NU Mayangan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan?. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi lapangan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang upaya guru dalam menumbuhkan kemandirian anak usia dini melalui metode pembiasaan di TK Muslimat NU Mayangan. Sumber data utama berasal dari guru kelas B dan kepala sekolah sebagai informan kunci. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya guru berupaya menumbuhkan kemandirian anak dengan cara membiasakan anak merapikan alat belajar dan bermain, mengambil keputusan sendiri, memakai dan melepas sepatu tanpa bantuan, serta bermain bersama teman. Faktor-faktor pendukung antara lain peran

guru, lingkungan sekolah yang kondusif, kebiasaan di rumah, dan kegiatan pembiasaan yang menyenangkan dan rutin. Sedangkan kendala yang dihadapi meliputi pola asuh orang tua yang memanjakan dan perbedaan tingkat kecerdasan anak. Simpulan dari penelitian ini ialah bahwasanya metode pembiasaan efektif dalam menumbuhkan kemandirian anak usia dini jika diterapkan secara konsisten dan mendapat dukungan dari semua pihak.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan Di TK Muslimat NU Mayangan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Aamiin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mulisin, M. Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Dr. Hj. Sopiah, M. Ag. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membantu serta menaruhkan untuk memberikan bimbingan serta meluangkan waktu kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Ningsih Fadilah, M. Pd. selaku dosen wali program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Seluruh Dosen dan Staf UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu membantu dan membimbing mahasiswa dengan penuh dedikasi.

8. TK Muslimat NU Mayangan, beserta seluruh pihak didalamnya yang telah memberi izin, kesempatan, bantuan serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Orang tua dan keluarga tercinta yang telah memberikan doa, dukungan dan material yang tak ternilai.
10. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan anak.

Pekalongan, 26 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



Adinda Sekar Ayu

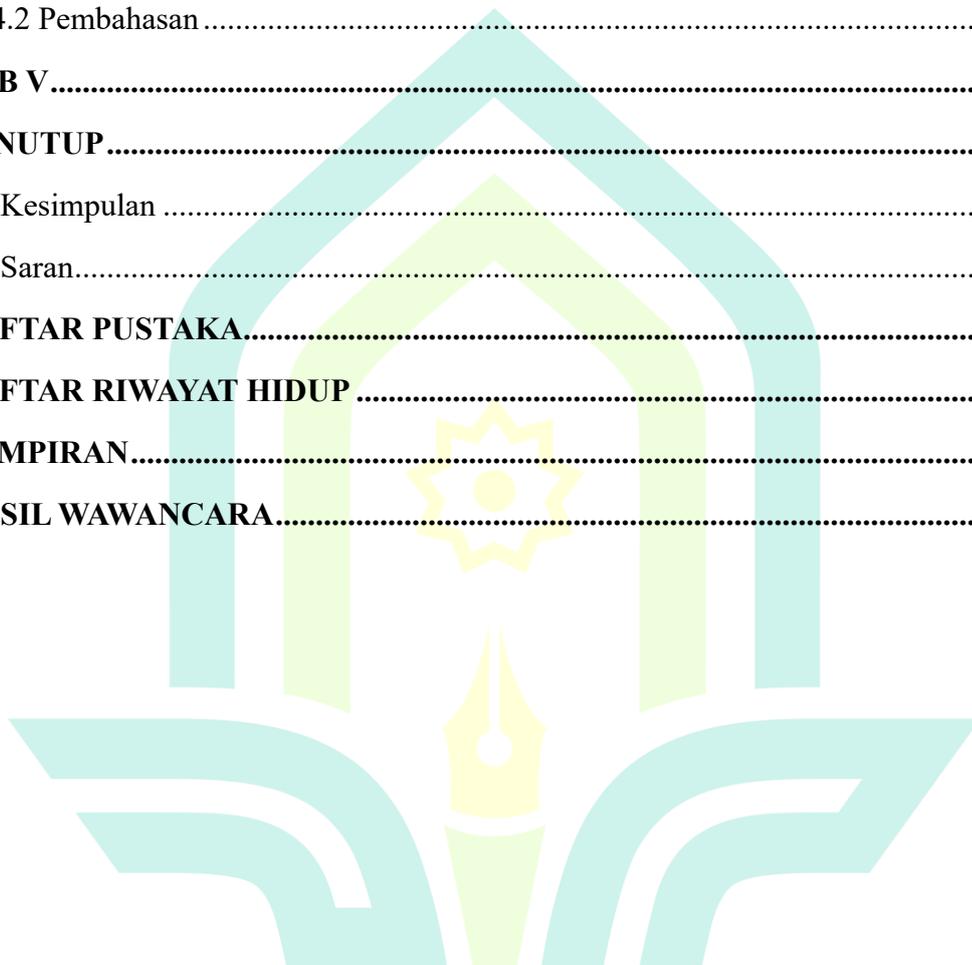
2421057



DAFTAR ISI

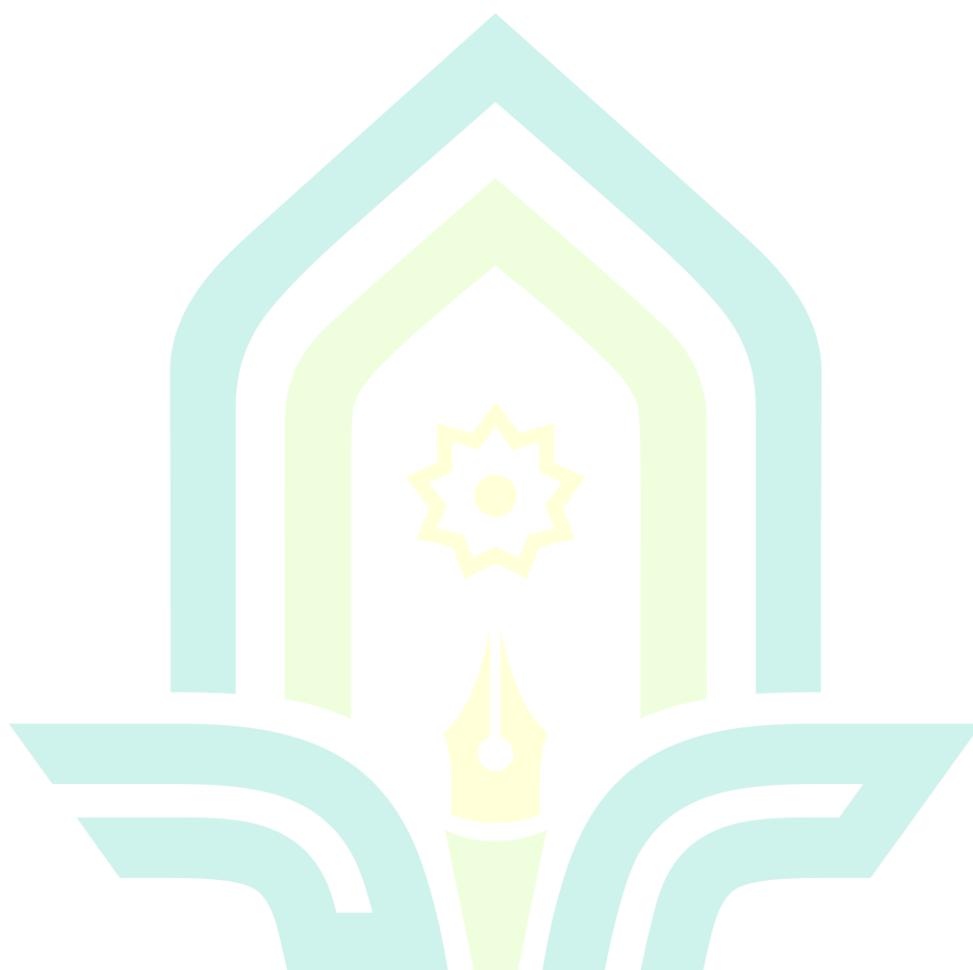
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Deskripsi Teoritik	10
2.2 Kajian Relevan	25
2.3 Kerangka Berpikir	27
BAB III.....	30
METODE PENELITIAN	30
3.1 Desain Penelitian	30
3.2 Fokus Penelitian	31
3.3 Data dan Sumber Data.....	31

3.4 Teknik Pengumpulan Data	32
3.5 Teknik Keabsahan Data	34
3.6 Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV	39
HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Hasil Penelitian.....	39
4.2 Pembahasan	54
BAB V.....	67
PENUTUP.....	67
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	74
LAMPIRAN.....	74
HASIL WAWANCARA.....	81



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Guru.....	42
Table 4.2 Jumlah Peserta Didik.....	42



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	29
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman wawancara dalam hasil	81
Lampiran 2. Transkrip hasil wawancara dalam hasil.....	85
Lampiran 4 Dokumentasi	92



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tahapan usia 0 hingga 8 tahun dikenal sebagai masa awal kehidupan anak, di mana terjadi percepatan pertumbuhan serta kemajuan kemampuan secara menyeluruh. Pada fase ini, anak tengah berada dalam proses perkembangan intensif yang jauh lebih signifikan bila dibandingkan dengan perkembangan pada usia dewasa. Dalam proses pembelajaran, penting untuk mempertimbangkan karakteristik unik yang dimiliki anak pada tiap tahap perkembangannya. (S Nur, 2023:1).

Tujuan utama dari pendidikan anak usia dini ialah mendorong pertumbuhan dan perkembangan anak secara utuh, selaras dengan tahapan usia mereka. Pendidikan ini difokuskan pada penguatan seluruh dimensi diri anak, baik secara emosional, sosial, kognitif, maupun fisik. Melalui pendekatan ini, anak diberikan ruang untuk mengeksplorasi kemampuan serta membentuk karakter secara optimal. (Aidil, 2018:195).

Pendidikan anak usia dini termasuk dalam tujuan pendidikan nasional. Selaras atas UUD 1945 Pasal 28C ayat 1, tiap individu punya hak menumbuh kembangkan diri dengan mencukupi keperluan dasarnya, memperoleh pendidikan, serta memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya. Itu bertujuan untuk menumbuhkan kualitas hidup serta kesejahteraan masyarakat secara luas.

Perkembangan pada anak usia dini yang acapkali diucapkan sebagai *golden age* perlu mendapat perhatian khusus. Pada tahap ini, anak memiliki kemampuan menyerap pengetahuan dasar dengan cepat, yang berkontribusi dalam pembentukan karakter mereka melalui proses meniru perilaku orang-orang di sekitarnya (Chapnick, 2008:80). Dengan demikian, peran guru diinginkan mampu mendampingi anak dalam menghadapi berbagai permasalahan perkembangan. Agar anak dapat menjalani tahapan tumbuh kembangnya secara optimal, diperlukan dukungan serta semangat yang diberikan oleh pendidik maupun orang dewasa di sekitarnya. Keterlibatan mereka sangat penting dalam membantu anak melaksanakan berbagai aktivitas yang sejalan dengan kebutuhan dan fase perkembangannya.

Menumbuhkan sikap mandiri merupakan bagian penting dalam proses tumbuh kembang anak agar tercapai perkembangan yang maksimal. Kemandirian menggambarkan kemampuan anak untuk bertindak tanpa ketergantungan, serta bertanggung jawab atas pilihan dan perilakunya. Ini mencakup kecakapan dalam mengelola emosi, mengarahkan perilaku, serta berpikir secara reflektif. Pada masa usia dini, anak berada dalam fase percepatan perkembangan, sehingga momen ini dianggap ideal oleh para psikolog untuk menanamkan nilai-nilai kemandirian, termasuk keberanian menghadapi tantangan serta mengurangi rasa ragu dan malu. Lalu anak usia dini cenderung belum terlalu dipengaruhi oleh faktor eksternal atau lingkungan negatif, sehingga orang tua dan guru memiliki peluang lebih

besar untuk mengarahkan serta membimbing mereka dalam membentuk karakter mandiri (Daviq, 2019:90).

Sejak masa kanak-kanak, kemampuan untuk bertindak secara mandiri perlu ditanamkan sebagai bagian dari pembentukan karakter. Kemandirian bukan hanya keterampilan dasar, tetapi juga pondasi penting dalam menghadapi situasi hidup yang kompleks di masa mendatang. Anak yang terbiasa menyelesaikan tugas sendiri sejak dini akan tumbuh menjadi pribadi yang tangguh dan percaya diri. Individu dikatakan memiliki sikap mandiri apabila mampu mengambil keputusan dan melaksanakan tanggung jawab tanpa ketergantungan pada bantuan orang lain, terutama dalam kegiatan keseharian yang bersifat rutin. Tiap anak membutuhkan bimbingan dalam mengembangkan kemandirian sesuai dengan tahapan pertumbuhan dan perkembangannya secara bertahap (Damayanti et al., 2019:144).

Menurut Einon dalam Nur (2024:4), kemandirian anak usia dini dapat dimaknai sebagai kecakapan anak dalam melaksanakan aktivitas perawatan diri tanpa bantuan, seperti makan sendiri, mengenakan pakaian, mandi, serta ke toilet. Kemandirian tidak muncul secara instan, melainkan terbentuk melalui pengalaman dan proses bertahap. Dalam proses ini, anak belajar menyesuaikan diri dengan lingkungan, berpikir kritis, serta menentukan langkah yang tepat dalam menghadapi berbagai tantangan keseharian.

Berdasar kepada pendapat para ahlinya, bisa diambil simpulan bahwasanya kemandirian merupakan sikap atau kemampuan anak dalam

mengambil keputusan secara mandiri serta menerima konsekuensi dari pilihan yang dibuat, sehingga mereka mampu mengurus diri sendiri sesuai dengan tahap perkembangannya. Menanamkan sikap mandiri sejak anak masih kecil memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian mereka di masa mendatang. Anak yang terbiasa melaksanakan sesuatu sendiri sejak dini akan berkembang menjadi pribadi yang tangguh, mampu mengambil keputusan, dan tidak mudah bergantung pada orang lain. Itu menjadi fondasi penting dalam menghadapi berbagai situasi di masa depan secara bijak dan percaya diri.

Yamin dan Sanan dalam Yuliani (2025:4) menyebutkan bahwasanya peran guru sangat krusial dalam menumbuhkan kemandirian anak usia dini. Guru bertindak sebagai fasilitator yang merancang kegiatan pembelajaran yang mendorong anak bertindak mandiri. Mereka juga perlu menciptakan suasana belajar yang kondusif serta menyisipkan nilai-nilai kemandirian dalam berbagai aktivitas rutin, baik di kelas maupun luar ruangan.

Salah satu cara untuk menanamkan kemandirian pada anak ialah yakni dengan metode tertentu. Metode pembiasaan merupakan pendekatan yang dilaksanakan secara ulang-ulang dengan tujuan menjadikannya sebagai kebiasaan. Karena berfokus pada pengulangan, metode ini dianggap efektif dalam menumbuhkan kemandirian anak. Metode pembiasaan merupakan pendekatan yang dipakai untuk membentuk perilaku peserta didik melalui tindakan yang dilaksanakan secara konsisten dan berulang. Strategi ini terbukti efektif dalam menanamkan nilai atau sikap tertentu

sejak usia dini. Bila kebiasaan positif dibangun sejak awal, maka akan berkembang menjadi bagian dari karakter individu. Sebaliknya, jika perilaku negatif dibiarkan terus berulang, akan sulit dikoreksi di kemudian hari. Proses ini umumnya diterapkan melalui aktivitas harian yang bersifat spontan tapi tetap diarahkan oleh pendidik. (H. Nur, 2024:6).

Berdasar kepada observasi yang dijalankan dikelas B TK Muslimat NU Mayangan bisa dipahami bahwasanya tingkat kemandirian anak usia dini masih tergolong rendah dan harus dinaikkan levelnya. Ketergantungan anak terhadap orang lain menjadi hambatan dalam perkembangan mereka. Itu tercermin dari masih adanya anak-anak yang belum mampu berpisah dari ibunya saat mengikuti kegiatan di sekolah, bahkan hingga menangis. Beberapa anak juga belum bisa menuntaskan tugasnya dari guru secara mandiri, mereka sering mengucapkan bahwasanya mereka tidak bisa atau enggan melaksanakannya. Lalu anak-anak masih merasa takut untuk tampil di depan umum. Kebiasaan merapikan dan mengembalikan barang yang telah dipakai juga belum terbentuk dengan baik. Saat makan siang, sebagian anak belum mampu menjaga kerapian, yang menunjukkan bahwasanya mereka belum mampu mengatasi masalah sederhana dalam kesehariannya. Kondisi ini dipengaruhi oleh pendekatan guru yang belum optimal dalam melatih kemandirian anak. Dalam proses pembelajaran, guru masih sering langsung turun tangan membantu anak. Contohnya, saat kegiatan menempel, jika ada anak yang merasa bosan atau enggan menyelesaikan tugasnya, guru justru menyelesaikan tugas tersebut untuk anak. Bahkan

dalam hal kecil seperti membuka celana ketika anak ingin ke toilet, guru masih membantu, padahal hal tersebut sudah dapat dilaksanakan sendiri sesuai dengan usia anak.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, TK Muslimat NU Mayangan mengambil langkah dengan menerapkan metode pembiasaan sebagai solusi. Seorang guru kelas B menyampaikan bahwasanya peran guru sangat esensial dalam menanamkan sikap mandiri pada anak sejak dini. Guru memiliki tanggung jawab untuk membimbing, memotivasi, dan melatih anak sebelum mereka tumbuh menjadi individu dewasa. Oleh sebab itu, mengacu pada hasil observasi serta wawancara yang telah dilaksanakan, peneliti merasa perlu untuk mengeksplorasi lebih jauh mengenai *“Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan Di TK Muslimat NU Mayangan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.”*

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan memperhatikan penjabaran latar belakangnya, maka penulis bisa menelaah masalah dalam penelitiannya ini yang meliputi:

1. Rendahnya tingkat kemandirian anak disekolah
2. Kesulitan anak dalam berpisah dengan orang tua
3. Ketidakmampuan anak menyelesaikan tugas secara mandiri
4. Anak belum terbiasa merapikan dan mengembalikan barang-barang yang telah dipakai

1.3 Pembatasan Masalah

Supaya penelitiannya ini lebih terarah dan tidak melebar, maka perlu dibuat batasan masalahnya diantaranya:

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada upaya guru dalam menumbuhkan kemandirian anak usia dini melalui metode pembiasaan.
2. Subjek dalam penelitian ini ialah guru dan peserta didik yang berada di TK Muslimat NU Mayangan, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan.
3. Aspek kemandirian anak yang dikaji meliputi: kemampuan anak dalam menyelesaikan tugas secara mandiri, berani tampil di depan umum, merapikan barang setelah dipakai, serta melaksanakan aktivitas keseharian tanpa bantuan orang lainnya.
4. Faktor yang dibahas terbatas pada faktor penunjang dan kendala yang berkaitan langsung dengan proses pembiasaan yang dilaksanakan oleh guru.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakangnya yang dianalisis oleh peneliti maka rumusan masalahnya diantaranya:

1. Bagaimana Upaya guru dalam menumbuhkan kemandirian anak usia dini melalui metode pembiasaan di TK Muslimat NU Mayangan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan?
2. Apa saja faktor yang menjadi penunjang dan kendala dalam proses menumbuhkan kemandirian anak usia dini di TK Muslimat NU Mayangan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasar kepada fokus penelitiannya, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

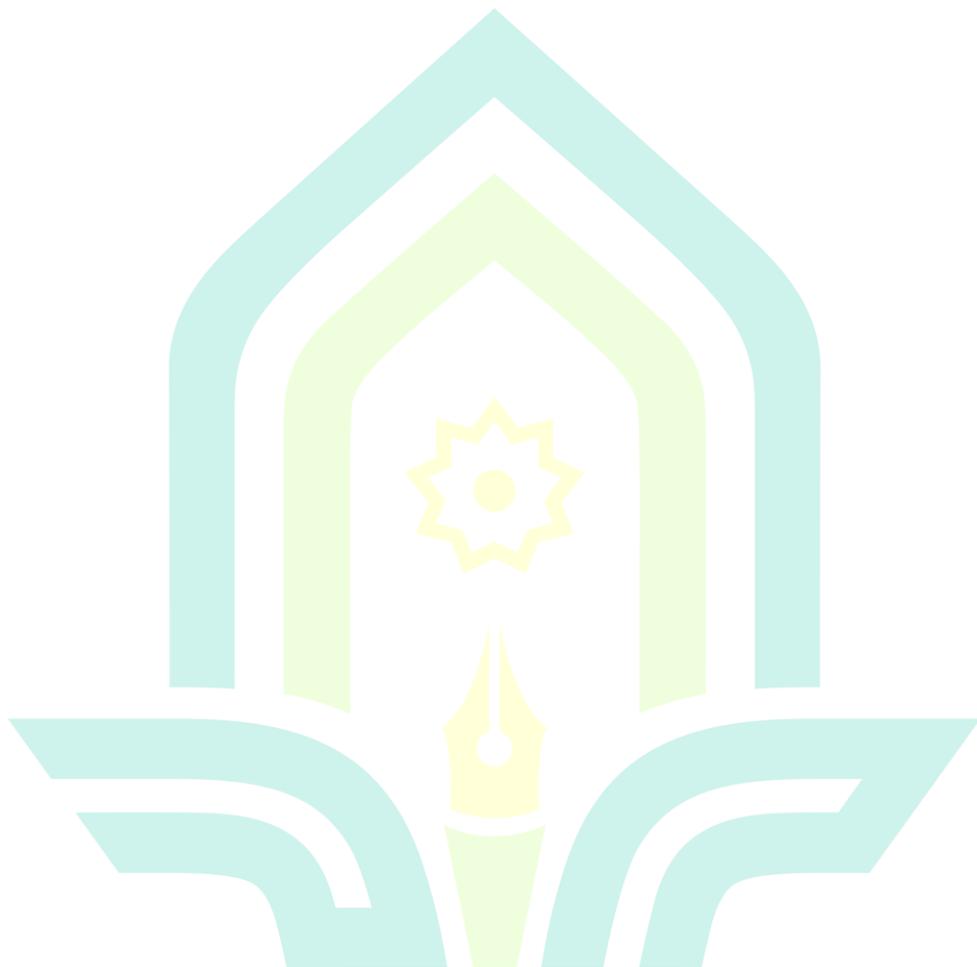
1. Menjabarkan upaya guru dalam menumbuhkan kemandirian anak usia dini melalui metode pembiasaan di RA Muslimat NU Mayangan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk menganalisa apa yang menjadi faktor penunjang dan kendala dalam proses menumbuhkan kemandirian ana usia dini di TK Muslimat NU Mayangan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Selain memaparkan tujuan penelitian, penelitian ini diharapkan akan memberikan bermanfaat kepada pembaca sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis Secara Teoretis penelitian ini bermanfaat :
 - a. Sebagai bahan informasi ilmu pengetahuan terutama pada keilmuan Pendidikan Anak Usia Dini.
 - b. Sebagai referensi tambahan bagi penelitian berikutnya yang khusus berkaitan dengan Upaya guru dalam menumbuhkan kemandirian anak usia dini melalui metode pembiasaan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru, meningkatkan keterampilan guru tentang menumbuhkan kemandirian anak usia dini melalui metode pembiasaan dan faktor pendukung dan penghambat upaya guru dalam menumbuhkan kemandirian anak usia dini melalui metode pembiasaan.

- b. Bagi peneliti, menambah pengetahuan serta pengembangan tentang upaya guru dalam menumbuhkan kemandirian anak usia dini melalui metode pembiasaan di TK Muslimat NU Mayangan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan .



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, diketahui bahwasanya Upaya guru dalam menumbuhkan kemandirian anak usia dini melalui metode pembiasaan di TK NU Muslimat Mayangan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan, diperoleh Kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya menumbuhkan kemandirian anak usia dini di TK Muslimat NU Mayangan dilakukan melalui metode pembiasaan dalam kegiatan sehari-hari. Anak dibiasakan merapikan alat belajar dan mainan, memilih sendiri kegiatan belajar atau bermain, serta memakai dan melepas sepatu secara mandiri. Selain itu, anak dilatih berinteraksi, berbagi, menunggu giliran, dan menyelesaikan konflik kecil dengan bimbingan guru, sehingga terbentuk kemandirian dalam aspek tanggung jawab, pengambilan keputusan, serta keterampilan sosial dan emosional.
2. Keberhasilan menumbuhkan kemandirian anak di TK Muslimat NU Mayangan didukung oleh guru yang sabar dan konsisten, lingkungan sekolah yang nyaman, kebiasaan mandiri di rumah, serta pembelajaran yang rutin dan menyenangkan. Kendalanya meliputi pola asuh orang tua yang memanjakan anak dan perbedaan tingkat kecerdasan anak, sehingga membutuhkan pendekatan khusus. Oleh karena itu, kerja sama

antara guru, orang tua, dan sekolah sangat penting untuk mengatasi hambatan dan membentuk kemandirian anak secara bertahap.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulannya, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diinginkan terus mempertahankan dan menumbuhkan konsistensi dalam memberikan pembiasaan yang melatih kemandirian anak. Guru juga perlu memakai pendekatan yang sabar, menyenangkan, dan sesuai dengan karakter serta perkembangan masing-masing anak. Kemudian guru diinginkan dapat menjalin komunikasi yang aktif dengan orang tua agar pembiasaan yang dilaksanakan di sekolah dapat berlanjut di rumah.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diinginkan bisa memberi dukungan penuh terhadap pelaksanaan metode pembiasaan, baik melalui penyediaan fasilitas yang ramah anak, pengawasan yang efektif, maupun melalui pelatihan bagi guru agar kompetensi mereka dalam mendampingi anak terus berkembang. Kepala sekolah juga diinginkan mendorong terciptanya sinergi antara sekolah dan orang tua melalui program parenting.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diinginkan dapat menerapkan pola asuh yang mendukung kemandirian anak, dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk mencoba melaksanakan hal-hal sendiri di rumah, seperti makan sendiri, memakai pakaian sendiri, dan merapikan mainan. Kemudian orang tua diinginkan lebih sabar dan tidak langsung mengambil alih tugas anak, agar anak memiliki ruang untuk belajar dan berkembang.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diinginkan dapat menjadi acuan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji lebih dalam tentang metode pembiasaan dalam membentuk kemandirian anak usia dini. Peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih luas di lembaga PAUD lainnya dengan latar belakang yang berbeda, serta menggali secara lebih mendalam tentang peran orang tua atau faktor internal anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2019). Metode Penelitian Kualitatif. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1).
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980.
- Aidil, S. (2018). Aidil Saputra: Pendidikan Anak pada Usia Dini |. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 209.
- Anggraeni, C., Elan, E., & Mulyadi, S. (2021). Metode Pembiasaan Untuk Menanamkan Karakter Disiplin Dan Tanggungjawab Di Ra Daarul Falaah Tasikmalaya. *Jurnal Paud Agapedia*, 5(1), 100–109.
- Ayu Istiqamah Husain. (2018). *pengembangan perilaku kemandirian melalui kegiatan pembiasaan pada kelompok B ditaman kanak-anak Gowata kabupaten gowa.*
- Ayun, Q. (2017). Pola Asuh Orang Tua dan Metode Pengasuhan dalam Membentuk Kepribadian Anak. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(1), 102.
- Chapnick, A. (2008). The golden age. *International Journal*, 64(1), 205–221.
- Damayanti, A., Pusari, R. W., & Kusumaningtyas, N. (2019). Melatih Kemandirian Anak usia Dini Melalui Aktivitas Sehari-Hari. *Seminar Nasional PAUD 2019*, 146.
- Daviq, C. (2019). PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 3, No 1, Oktober 2019. *Paud Lectura*, 3(2), 1–9.

<http://proceedings.kopertais4.or.id/index.php/ancoms/article/view/68>

- Dr. Bambang Sigit Widodo, S.Pd, M. P. (2021). Metode Penelitian Pendidikan. In Halimah, N. (2022). *IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN DALAM PEMBENTUKAN KEMANDIRIAN ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK DHARMA WANITA PADANG CERMIN*.
- Hamid, A. (2019). Guru Profesional. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 94.
- Hanifah, R., & Farida, N. A. (2023). Peran Keluarga dalam Mengoptimalkan Perkembangan Anak. *Az-Zakiy: Journal of Islamic Studies*, 1(01), 23–33.
- Hasanah, L., Maharani, A., Putri, J., & Aisy, R. R. (2024). *Implementasi Prinsip Pembelajaran Model Montessori dalam Pengembangan Kurikulum PAUD*. 8, 21864–21879.
- Lisrayanti, S., & Fidesrinur, F. (2021). Penanaman Kemandirian Pada Anak Di Sekolah First Rabbit Preschool and Day Care. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 2(2), 114.
- M. Sabbir. (2015). Kedudukan Guru sebagai Pendidik. *Pendidikan Dasar Islam*, 87(10), 221–232. [https://doi.org/10.1016/S0002-9149\(01\)01484-9](https://doi.org/10.1016/S0002-9149(01)01484-9)
- Malahati, F., B, A. U., Jannati, P., Qathrunnada, Q., & Shaleh, S. (2023). Kualitatif : Memahami Karakteristik Penelitian Sebagai Metodologi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 341–348.
- Maria Magdalena, I. S. (2022). *Upaya Guru Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun di TK Katolik Sang Timur Yogyakarta*. 2, 356–360.
- Mering, A. (2013). Pembinaan Kemandirian Sosial Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk. *FKIP Untan Pontianak*, 80–85.

- Muhammad, A. (2023). UPAYA GURU DALAM MELATIH KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI DI PAUD TERPADU ADE IRMA BINTAUNA KECAMATAN BINTAUNA KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA. In *ISNTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MANADO*.
- Muhammad Fadlillah, L. M. K. (2013). *Pendidikan Karakter Anak Usia dini* (R. KusumanRatriing (ed.)). AR-RUZZ MEDIA.
- Mulyati, M. (2019). MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN MENYENANGKAN DALAM MENUMBUHKAN PEMINATAN ANAK USIA DINI TERHADAP PELAJARAN. *Alim Journal of Islamic, I(2)*, 389–400.
- Munawir, M., Salsabila, Z. P., & Nisa', N. R. (2022). Tugas, Fungsi dan Peran Guru Profesional. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 7(1)*, 8–12. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.327>
- Nur Janna, Herman Herman, M. A. M. (2021). Pembiasaan Penerapan Sikap Prososial Pada Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ujung. *Indonesia Journal of Education Studies, 24(1)*, 35–50.
- Nur, S. A. (2023). *Peran Guru Dalam Menumbuhkan Kemandirian Anak Melalui Metode Pembiasaan Pada Kelompok a1 Melalui Metode Pembiasaan Pada Kelompok a1*.
- Nurfadilah. (2019). *faktor-faktor yang mempengaruhi Kemandirian Untuk Menumbuhkan Kualitas Harga Diri Seseorang. 11(1)*, 1–14.
- Rodhiyah. (n.d.). *Wawancara Pribadi*.
- Salina, E., Thamrin, M., & Sutarmanto. (2014). Faktor-Faktor Penyebab Anak Menjadi Tidak Mandiri Pada Usia 5-6 Tahun Di Raudatul Athfal Babussalam.

Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, 3(6), 1–10.

Setiakawan, A. (2016). Konsep pendidikan tauhid dalam keluarga perspektif pendidikan Islam. *Educasia*, 1(2), 1–21. www.educasia.or.id,

Sulaimah. (2021). Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa. In *UIN Maulana Malik Ibrahim Malang* (Vol. 6, Issue 1).

Susanto, A. (2017). *PENDIDIKAN ANAK USIA DINI* (Suryani & U. Rahmawati (eds.)). PT Bumi Aksara.

Takunas, M. (2019). *PERAN LEMBAGA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) SUKMA DALAM MENUMBUHKAN KREATIVITAS ANAK DI DESA LELANG MATAMALING KEC. BUKO SELATAN KAB. BANGGAI KEPULAUAN*. 1–70.

Tk, D. I., & Jember, A. I. I. (2023). *Peran Guru Dalam Menumbuhkan Kemandirian Anak Melalui Metode Pembiasaan Pada Kelompok a1 Melalui Metode Pembiasaan Pada Kelompok a1*.

Yunita, R. (n.d.). *Wawancara Pribadi*.

